

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN USIA IBU TERHADAP PEMANFAATAN PELAYANAN GIZI DI POSYANDU DESA GUNUNG MALANG KECAMATAN TENJOLAYA KABUPATEN BOGOR

Akhmad Yani Suryana

ABSTRAK

Posyandu merupakan pelayanan kesehatan penting untuk bayi dan balita yang paling awal. Pada kenyataannya masyarakat masih banyak yang tidak memanfaatkan Posyandu untuk memantau tumbuh kembang anaknya dengan alasan sibuk kerja atau tidak sempat membawa anak balitanya dan kurangnya pengetahuan tentang pentingnya pemantauan tumbuh kembang pada anak balita. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dan usia ibu tentang pemanfaatan pelayanan gizi di Posyandu Desa Gunung Malang Kecamatan Tenjolaya Kabupaten Bogor 2015. Desain penelitian ini adalah kuantitatif yang bersifat deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini diselenggarakan pada tanggal 15 januari – 7 februari 2015 dengan menggunakan metode random sampling sebanyak 186 responden di Desa Gunung Malang Kecamatan Tenjolaya Kabupaten Bogor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu balita tidak aktif dalam memanfaatkan pelayanan gizi Posyandu. Berdasarkan analisis bivariat dengan menggunakan *chi-square* diketahui bahwa usia ibu tidak memiliki hubungan bermakna dalam memanfaatkan pelayanan gizi Posyandu (P value 0.472). Sedangkan Tingkat Pengetahuan memiliki hubungan yang bermakna dalam memanfaatkan pelayanan gizi (P Value 0.003). Kesimpulan dan saran untuk para ibu balita agar memaksimalkan penggunaan sarana di Posyandu untuk memantau perkembangan dan pertumbuhan balitanya, dan sangat penting dukungan dari tokoh masyarakat setempat untuk memotivasi ibu balita untuk datang ke Posyandu.

Kata kunci : Tingkat pengetahuan, usia ibu, pemanfaatan pelayanan gizi.